Perpustakaan Unika

LAMPIRAN A

PEDOMAN OBSERVASI DAN WAWANCARA

Perpustakaan Unika

PEDOMAN OBSERVASI

A. Keadaan fisik subyek : Penampilan

B. Ekspresi wajah saat wawancara : Ceria, tidak suka, cemas, lemas, tertarik, bosan.

C. Bahasa tubuh atau gerakan tubuh tertentu yang mungkin muncul saat wawancara atau saat subyek menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti, menghindari kontak mata dengan peneliti, menggerakkan tangan, memegng sesuatu.

D. Cara menjawab : Apakah saat menjawab pertanyaan muncul pengulangan, menghindari pertanyaan, mengalihkan topik pembahasan, memikirikan lama untuk menjawab pertanyaan

E. Keadaan subyek saat beraktivitas : Apakah subyek bersemangat dalam bekerja, menghabiskan sebagian besar waktunya untuk bekerja.

Perpustakaan Unika

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tentang Hidup Pada Umumnya

1. Identitas subyek
   a. Nama
   b. Tempat dan tanggal lahir
   c. Urutan kelahiran
   d. Usia
   e. Pekerjaan
   f. Pendidikan
   g. Hobi
2. Latar belakang keluarga subyek.
   a. Agama
   b. Suku
   c. Golongan sosial ekonomi
   d. Pekerjaan orangtua
   e. Tingkat pendidikan orangtua
   f. Orangtua masih lengkap atau tidak (sejak usia berapa)
3. Cara dibesarkan dalam keluarga
   a. Pola pengasuhan dalam keluarga
   b. Keadaan lingkungan tempat tinggal subyek dibesarkan
   c. Hubungan subyek dengan orangtua
   d. Hubungan subyek dengan saudara kandung

Perpustakaan Unika

e. Hubungan subyek dengan tetangga di lingkungan sekitar tempat tinggal

B. Tahap-tahap perkembangan yang dialami dan perubahan-perubahan yang menyertainya (masa kecil, remaja, dewasa).

1. Tahap perkembangan
2. Kondisi keluarga
3. Permasalahan yang dihadapi
4. Pengalaman tidak terlupakan
5. Teman lawan jenis
6. Hal-hal yang menonjol dalam tahap-tahap perkembangan tersebut (pengalaman yang tidak terlupakan baik positif maupun negatif)

C. Perjalanan karier subyek.

1. Perjalanan karier hingga saat ini
2. Pengalaman kerja (pernah bekerja dimana saja)
3. Hal-hal yang ingin diraih dalam karier
4. Rencana karier berikutnya

D. Lingkungan pergaulan subyek saat ini.

5. Lingkungan di sekitar rumah subyek
6. Lingkungan kantor
7. Lingkungan teman sebaya

E. Pandangan subyek terhadap hubungan lawan jenis.

8. Pendapat subyek mengenai hubungan lawan jenis
9. Pengalaman subyek dalam membina hubungan dengan lawan jenis
10. Kegagalan atau trauma dalam menjalani hubungan

Perpustakaan Unika

F. Tentang faktor-faktor yang mempengaruhi subyek terlambat menikah

(Faktor : Ideologi atau Panggilan Agama)

11. Apakah subyek mempercayai suatu keyakinan tertentu (misalnya ideologi politik atau agama sehingga berusaha mempertahankan keyakinan tersebut, oleh karena itu memilih untuk menunda atau tidak menikah)

(Faktor : Trauma perceraian)

12. Tanggapan subyek mengenai perceraian yang marak terjadi akhir-akhir ini dan apakah subyek memiliki ketakutan bila hal tersebut terjadi padanya
13. Apakah subyek pernah mengalami kegagalan dalam berhubungan dengan lawan jenis (akibatnya subyek ragu menikah bahkan tidak menikah)
14. Apakah subyek mengalami trauma terhadap perceraian yang pernah terjadi dalam keluarga

(Faktor : Tidak memperoleh jodoh)

15. Apakah subyek merasa kesulitan memperoleh jodoh yang diharapkan ? (Karena subyek menetapkan standar yang tinggi bagi calon pasangannya, pernah mengalami trauma dalam berhubungan, memiliki keinginan untuk memperoleh pasangan seperti ibunya atau impiannya)
16. Apakah subyek memiliki kriteria tertentu dalam memilih pasangan?

(Faktor : Terlanjur memikirkan karier pekerjaan)

17. Tanggapan tentang pria usia dewasa madya yang sukses berkarier dan memutuskan hidup melajang
18. Apakah subyek merasa hidup berumah tangga tidak dapat berjalan beriringan atau mengganggu dengan pencapaian karier yang ingin diraih.

Perpustakaan Unika

19. Apakah karier merupakan prioritas utama dalam kehidupan subyek
20. Apakah karier yang menyebabkan subyek melajang

(Faktor : Ingin menjalani kehidupan pribadi secara bebas)

21. Apakah subyek ingin menjalani kehidupan pribadi secara bebas?
22. Apakah dengan menikah, subyek akan mengalami hambatan dalam melakukan sesuatu?
23. Cara mengisi waktu luang yang dimiliki?

(Faktor : Tidak pernah mencapai usia kematangan sebenarnya)

24. Menurut subyek, apa sajakah yang diperlukan seseorang ketika memutuskan hendak menikah
25. Dari jawaban subyek, kebutuhan mana yang belum dipenuhi oleh subyek hingga saat ini

(Faktor : Identifikasi secara ketat terhadap orangtua)

26. Ceritakanlah sosok ibu subyek.
27. Apakah anda memiliki keinginan untuk mempunyai pasangan seperti ibu subyek? Alasannya ?
28. Apakah anda merasa tidak nyaman jika berada berjauhan dengan ibu anda

(Faktor : Egosentrisme dan narsisme yang berlebihan)

29. Ceritakan mengenai gambaran diri subyek.
30. Apakah subyek mudah untuk melakukan penyesuaian diri dengan lawan jenis

(Faktor : Musim pasang dari kebudayaan individualisme)

31. Apakah subyek nyaman dengan hidup sendiri seperti saat ini?

Perpustakaan Unika

32. Bagaimana tanggapan subyek mengenai pula hidup individualisme saat ini
33. Apakah subyek merasa lingkungan dan kebudayaan bisa menghalangi seseorang dalam melakukan sesuatu?
34. Apakah subyek lebih nyaman bekerja sendiri atau bekerja dalam kelompok?

(Faktor : Lingkungan dan kebudayaan)

35. Bagaiamana penilaian subyek mengenai lembaga perkawinan?
36. Pendapat subyek mengenai perkawinan zaman dulu dengan zaman modern saat ini?
37. Bagaimana tanggapan subyek mengenai budaya mandiri, modernisme zaman sekarang terkait dengan bidang pekerjaan dan rumah tangga?
38. Bagaimana penilaian anda mengenai kebudayaan yang masih mengharapkan perempuan dan laki-laki yang sudah cukup umur untuk menikah?
39. Apakah kebudayaan zaman dahulu bisa diterapkan di zaman mmodern seperti saat ini?

G. Hal-hal yang berhubungan dengan keputusan subyek untuk menunda atau tidak menikah.

40. Tanggapan keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sosial mengenai keputusan subyek untuk menunda atau tidak menikah
41. Pengaruh tanggapan tersebut terhadap subyek
42. Permasalahan yang timbul dari keluarga, teman sebaya dan lingkungan sosial
43. Keuntungan yang dirasakan dari hidup melajang
44. Kerugian yang dirasakan dari hidup melajang